

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DI SD NEGERI 36 PALEMBANG

Riska Amelia¹, Sukardi², Nugroho N.A.D³

PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : oppoamel761@gmail.com¹, sukardipgri12@gmail.com²,
arhondhony13@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to identify students' learning difficulties in mathematics on addition and subtraction material in elementary school. The method used by the researcher is a qualitative descriptive method. The data sources in this study are test results, student and teacher interview results, and documentation results taken in class. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusions or data verification. The results of this study show that the forms of mathematics learning difficulties experienced by students consist of several components, namely difficulties in reading, difficulties in determining learning media, difficulties in writing, and difficulties in memorizing and remembering formulas. The factors causing mathematics learning difficulties originate from a lack of student interest in mathematics learning, poor student memory, many students still experiencing difficulties in reading and writing, an uncondusive classroom atmosphere, and a lack of parental guidance at home.

Keywords: *Learning Difficulties, Mathematics, Causal Factors*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan di SD. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil lembar tes, hasil wawancara siswa dan guru, hasil dokumentasi yang dilakukan dikelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan simpulan atau verivikasi data. Hasil penelitian ini adalah bentuk kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa terdiri dari beberapa komponen yaitu kesulitan dalam membaca, kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, kesulitan menulis, dan kesulitan siswa dalam menghafal dan mengingat rumus serta faktor penyebab kesulitan belajar matematika berasal dari kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, kurangnya daya ingat siswa, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, faktor suasana kelas yang tidak kondusif dan faktor kurangnya bimbingan orang tua di rumah.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Faktor Penyebab

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya (Saputra, 2021, p.2).

Mata pelajaran matematika memiliki peran yang sangat penting dan wajib diberikan kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir diperlukan penguasaan matematika yang kuat. Untuk itu, matematika perlu diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi agar siswa memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif (Dahlia et al., 2020, p.33).

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan, Kesulitan belajar ini dimana kondisi

siswa mengalami hambatan atau gangguan dalam kasus pembelajaran penyebabnya bisa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal siswa merupakan masalah umum yang dapat terjadi dalam kegiatan pembelajaran (F. N. Utami, 2020, p.94). Dalam hal ini kesulitan belajar dapat diartikan sebagai hambatan yang dihadapi siswa saat mencoba memahami materi pelajaran di sekolah, karena aktivitas belajar siswa tidak selamanya berjalan baik. Terkadang siswa dapat dengan cepat menguasai materi pembelajaran, tetapi di waktu lain, siswa terasa sangat sulit untuk menangkap apa yang sedang dipelajari. Dalam hal semangat pun terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga semangatnya rendah sehingga sulit untuk berkonsentrasi pada pembelajaran.

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak

siswa yang masih kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai salah satu pelajaran yang dihindari. padahal siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan dan berdampak pada rendahnya prestasi pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021, p.2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif untuk kesulitan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan berfokus pada penyebab kesulitan belajar seperti kesalahan prosedural, membedakan angka dan simbol, kesulitan memahami soal cerita. Metode ini menggunakan teknik kualitatif untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana masalah tersebut terjadi seperti pengaruh guru, motivasi siswa dan lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau

lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Mariana, 2023, p. 3).

Peneliti menggunakan kesulitan belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan berbagai prosedur pengumpulan data seperti tes, wawancara, dan dokumentasi. Pemaparan hasil pengumpulan data dibuat dalam bentuk deskriptif dengan tujuan agar pembaca dapat mendapatkan informasi yang lengkap dari penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesulitan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II SD Negeri 36 Palembang yang dilakukan pada tanggal 19 November 2025 sampai dengan tanggal 29 November 2025. Pembahasan ini bertujuan untuk melihat relevansi hasil penelitian tentang teori terbaru tentang analisis kesulitan belajar materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika pada siswa kelas II di SD Negeri 36 Palembang. Data dalam penelitian ini melalui tes, wawancara,

dan dokumentasi, pembahasan ini memuat bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II SD Negeri 36 Palembang, apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II SD Negeri 36 Palembang.

a. Kesulitan Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Berdasarkan hasil analisis lembar jawaban siswa dapat diketahui bagaimana kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Tentu saja jenis kesulitan yang dialami setiap siswa pasti berbeda-beda dan bermacam-macam. Kesulitan belajar tersebut tidak hanya ditemui pada siswa yang berkemampuan rendah saja, tapi juga bisa dialami oleh anak berkemampuan tinggi sekalipun. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda jadi tidak hanya mempunyai satu kesulitan saja. Maka ditemukan beberapa bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika terutama pada materi

penjumlahan dan pengurangan kelas II di SD Negeri 36 Palembang:

1) Kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang cocok

Guru merasa kesulitan dalam memilih media yang digunakan karena berbeda dengan materi ajar untuk ajar bilangan konkrit, ketika mempelajari materi operasi penjumlahan dan pengurangan. Seorang guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar. Sebagai alat pengajaran yang turut mempengaruhi suasana, keadaan, dan lingkungan belajar yang dibentuk dan ditetapkan oleh guru, maka media pembelajaran memiliki tujuan tersebut, yang merupakan salah satu tujuan utamanya.

2) Kemampuan membaca dan berhitung siswa yang kurang

Membaca adalah salah satu keterampilan yang biasanya dipelajari di sekolah, sehingga sangat penting untuk dikuasai oleh anak-anak. Temuan dari tes dan wawancara mengungkapkan bahwa sejumlah siswa masih berjuang dengan kelancaran membaca mereka dan berhitung, yang berdampak signifikan pada seberapa baik mereka memahami informasi, baik itu dalam

matematika atau topik lainnya yang dapat mempengaruhi.

1) Kurangnya daya ingat siswa

Karena belajar adalah suatu proses dan ingatan adalah kapasitas untuk menyimpan informasi yang diperoleh melalui belajar, kedua konsep tersebut tidak dapat dipisahkan. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih lambat dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus seperti perkalian, pembagian dll.

Bentuk kesulitan tersebut yang terdapat di kelas II di SD Negeri 36 Palembang harus segera untuk diatasi oleh guru, karena bentuk kesulitan tersebut muncul ketika siswa mengalami hambatan saat proses pembelajaran berlangsung. Baik itu kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang cocok, kemampuan membaca dan berhitung siswa yang masih kurang dan daya ingat siswa yang rendah. Dalam hal ini guru harus lebih kreatif lagi dalam membuat dan mencari media pembelajaran bisa dengan memanfaatkan benda-benda di dalam kelas. Kemampuan membaca siswa yang cenderung kurang guru harus selalu memberikan motivasi

dan mengadakan kegiatan membawa materi bersama-sama sebelum melakukan penjelasan materi. Kurangnya daya ingat siswa merupakan hal yang paling penting disini guru diharapkan selalu mengulang materi sebelumnya ketika ingin melanjutkan pembelajaran dengan tujuan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi.

b. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan

Dijelaskan bahwa dalam kendalanya siswa sulit belajar matematika, pasti ada beberapa faktor yang membuat siswa tersebut merasa kesulitan. Untuk membandingkan dengan hasil dari temuan penelitian sebelumnya, maka dilakukannya tes dan wawancara bersama guru dan siswa, ditemukan beberapa faktor kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam belajar matematika terutama padamateri operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan kelas II di SD Negeri 36 Palembang:

1) Faktor Internal

a) Media Pembelajaran

Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan atau

menyebarkan informasi dari guru secara terstruktur agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien disebut sebagai media pembelajaran. Karena berbeda dengan materi pembelajaran bilangan konkrit, guru merasa kesulitan untuk memilih media yang digunakan untuk pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan.

b) Kemampuan membaca dan berhitung siswa yang kurang

Membaca dan berhitung merupakan kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh siswa sekolah dasar, karena membaca dan berhitung merupakan kemampuan mendasar dalam belajar, namun terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca sehingga sangat mempengaruhi dalam memahami materi baik itu matematika ataupun pelajaran lain.

a) Daya Ingat siswa

Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih lambat dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus- rumus seperti perkalian, pembagian dll.

2) Faktor Eksternal

a) Adanya gangguan dari siswa lain dalam proses belajar, siswa yang ribut dan bermain-main saat jam pelajaran sehingga mengganggu konsentrasi dari siswa yang lainnya.

b) Siswa seringkali merasa guru dalam menjelaskan pelajaran sangat susah untuk dipahami, guru dalam menjelaskan materi membuat siswa jenuh karena hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa susah untuk paham dengan apa yang dijelaskan. Guru didesak untuk memilih teknik pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan secara efisien.

Dalam hal ini faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan dalam belajar matematika pada kelas di kelas II di SD Negeri 36 Palembang dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti rendahnya intelektual IQ, kesulitan dalam membaca dan daya ingat yang cenderung rendah. Hal tersebut harus segera di atasi dengan memberikan motivasi, dorongan dan semangat untuk

belajar. adapun faktor eksternal yang dialami oleh siswa di kelas II di SD Negeri 36 Palembang merupakan faktor yang berasal dari luar seperti yang sering terjadi di di kelas II di SD Negeri 36 Palembang adanya gangguan dari siswa lain dalam proses belajar, siswa yang ribut dan bermain-main saat jam pelajaran sehingga mengganggu konsentrasi dari siswa yang lainnya dan siswa seringkali merasa guru dalam menjelaskan pelajaran sangat susah untuk dipahami, guru dalam menjelaskan materi membuat siswa jenuh karena hanya menggunakan metode ceramah saja. Dengan demikian faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar matematika di kelas di kelas II di SD Negeri 36 Palembang harus segera diatasi dengan melakukan bimbingan belajar dengan baik.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kesulitan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dimana faktor tersebut

berpengaruh sangat besar bagi keberhasilan belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II di SD Negeri 36 Palembang, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa terdiri dari beberapa komponen yaitu kesulitan dalam membaca, kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, kesulitan menulis, dan kesulitan siswa dalam menghafal dan mengingat rumus
2. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika berasal dari kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, kurangnya daya ingat siswa, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, faktor suasana kelas yang tidak kondusif dan faktor kurangnya bimbingan orang tua dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Suaeni. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung

- Penjumlahan melalui Media Stick Angka pada Murid Tunarungu Kelas III di SLB YPAC Makassar. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–12. <http://eprints.unm.ac.id/22500/>
- Anita, S., Dahlan, Nicodemus, T. R. A., Yudi, P., Hendy, S. W., Supriyanto, & Werdhani Anastasia Sri. (2023). *Dasar Dasar Metode Penelitian*. CV. Angkasa Pelangi.
- Ariani, N., Masruro, Z., Saranggih, S. Za., Hasibuan, R., Simammora, S. S., & Toni. (2022). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Badriyah, N., Sukanto, S., & Subekti, E. E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas III SDN Lamper Tengah 02: Analysis of Student Learning Difficulty in Solving Mathematics Stories in Grade III Solution Materials SDN Lamper Central 02. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 10–15.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Dahlia, A., Pranata, O. H., & Suryana, Y. (2020). Pengaruh Interactive Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Penjumlahan Operasi Hitung Bilangan Bulat. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 32–41. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.30129>
- Darman, R. A. (2020). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Guepedia.
- Djamaluddin, Ahdar, W. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (A. Syaddad (ed.)). CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Eko, M. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Presss.

- Fitriyana, D., & Sutirna. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Himpunan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 512–520. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1990>
- Gusnarib, W., & Rosnawati. (2021). *Teori Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV.Adanu Abimata.
- Hardani, Hikmatul, A. N., Helmina, A., Asri, F. R., Jumari, U., Fatmi, U. E., Juliana, S. D., & Rahmatul, I. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah, L., Tasha Sabrina, M., Nazmi, S. A., Anwar, F. A., & Izzati, N. (2022). Pengembangan Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Metode Jarimatika Pada Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 85–89. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6641>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodelogi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Iman, M. (2024). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5(2), 171–187.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Mariana, K. (2023). *Metode Penelitian* (A. Dhanan (ed.)). CV. Pustaka STIMART AMNI Semarang.
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar* (Edisi Pert). Prenadamedia Group.
- Muhyatun, M. (2019). Upaya Preventif Perilaku Menyontek Siswa Melalui Layanan Dukungan Sistem. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).

- <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.891>
- Muyassar, M. R., & Harahap, E. (2020). Pembelajaran aritmatika menggunakan aplikasi wolfram alpha. *Jurnal Matematika*, 19(2), 25–32.
- Program, J., & Pendidikan, S. (2021). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA Universitas Muria Kudus , Kudus , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran lebih cepa*. 10(3), 1611–1622.
- Rahmawati, A. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berbasis Pembelajaran Pemecahan Masalah Kelas V SD Negeri Gebangsari 03. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(2), 104–109. <https://doi.org/10.14421/jppm.2019.12.104-109>
- Rohani, R., Hadi Saputra, H., & Kholifatur Rosyidah, A. N. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas II Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 17–26. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.393>
- Saputra, A. K. (2021). Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Universitas Andalas*, 2130004, 2.
- Setno, W. D., & Rasfaniwaty. (2022). *Matematika SD/MI Kelas II* (A. Uly (ed.)). Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Sidik, G. S., Maftuh, A., & Salimi, M. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2179–2190. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1137>
- Simangunsong, V. H. (2021). Hubungan Filsafat Pendidikan Dan Filsafat Matematika Dengan Pendidikan. *Sepren*, 2(2), 14–25. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.513>

- Sinaga, S. J., Fadilahturrahmi, Rizki, A., & Zuhar Ricky. (2022). *MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIK Berbasis Discovery learning dan Direct Instruction* (Damayanti Evi (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung. *Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 39–43. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/1299>
- Siregar, A., Rahmayani, Z., & Safira, N. (2023). Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, Perkalian Pada Operasi Bilangan Bulat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 6248–6259. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1092%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1092/816>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA, cv.
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Utami, N. A., & Humaidi. (2019). Analisis Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa SD. *Jurnal*